

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melakukan dakwah merupakan keharusan bagi umat Islam meskipun ketika ia berada dalam kesendirian maupun bersama-sama dengan orang lain. Dakwah juga dipahami sebagai bentuk aktivitas yang dapat mengajak orang lain melalui lisan maupun verbal bahkan juga perilaku untuk paham dan menyadari orang lain akan adanya pengertian, sikap sadar, penghayatan maupun pengalaman atas adanya ajaran agama Islam. Ajaran tersebut merupakan sebuah pesan yang disampaikan tanpa adanya paksaan dari orang lain.¹

Dari hal ini diketahui bahwa dakwah dapat dilihat esensinya dari seruan, motivasi, hingga ajakan kepada orang lain guna mendapatkan nilai-nilai atau pembelajaran agama Islam atas kesadarannya sendiri dan demi kehidupan pribadinya, dan bukan untuk kepentingan pemberi dakwah.²

Pesan-pesan yang diberikan dalam dakwah ialah penyampaian atas Al-Qur'an, Hadis, hingga ijtihad para ulama yang kemudian bahkan menjadi fatwa. Bahkan dalam kenyataan hidup manusia di tengah masyarakat bisa saja terjadi *'ibrah* atau materi bagi *mad'u* berupa pelajaran. Al-Qur'an dan hadis

¹ Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 179.

² Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, hlm. 179.

tentu merupakan ajaran pokok utama dalam dakwah sedangkan turunannya menjadi penjelas atas kedua sumber tersebut. Pesan dakwah juga dimaknai dan dapat berupa atas simbol, pesan, gambar, maupun lainnya yang memiliki tujuan untuk bisa merubah sikap manusia. Pesan dakwah memiliki urgensi tinggi karena justru mempengaruhi aktivitas dan efektivitas dakwah.³

Pada masa sekarang dapat dilihat perkembangan kehidupan semakin maju, teknologi juga sudah mulai berkembang bahkan canggih bahkan berdampak pada dakwah. Semua orang dapat mendapatkan materi dakwah melalui televisi, musik, radio, film dan sebagainya. Tidak sedikit film dimanfaatkan sebagai sarana dakwah. Isi cerita dalam film pada masa sekarang tidak hanya mengandung cerita mistis bahkan romansa, akan tetapi dakwah berkembang dan banyak film yang mengandung pesan dakwah yang justru membuatnya menjadi lebih menarik dan juga memiliki peminat yang banyak. Di Indonesia juga tidak sedikit film yang bernuansa Islami dan film yang mengandung pesan dakwah juga banyak informasi yang memberikan dampak positif.

Film yang berisikan dakwah lebih mudah membuat penonton tersentuh dan biasanya sesuai di kehidupan bermasyarakat. Film yang bagus tidak hanya membuat tertawa, takut dan menangis, tetapi tentu juga dapat memberikan hal yang baik dan berbeda bagi permisa khususnya hal positif.

Bentuk film ada film pendek dan film panjang, dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan film panjang. Film panjang adalah film yang

³ Kamaluddin, "Pesan Dakwah," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 2, no. 2 (2016): 37–58, hlm. 39.

berdurasi panjang 80 menit atau 90 menit. Durasi bukanlah acuan mau panjang atau pendek yang penting film tersebut bisa menarik perhatian penonton dari segi karakter, motivasi, dan tujuan yang ingin di capai. film panjang bisa disajikan di layar lebar dan chanel khusus. Seperti film panjang yang bernuansa dakwah lagi ramai sampai sekarang yaitu Surga Yang Tak Di Rindukan 1.

Film Surga yang Tak Dirindukan 1 meluncur pertama kali yakni pada 15 Juli 2015. Film ini pada saat itu langsung menjadi salah satu film yang sukses hingga tembus perdana 2 juta penayangan. Sejumlah bioskop sukses meraup hasil dengan penjualan film Surga Yang Tak Dirindukan 1 hingga film ini kemudian mendapatkan penghargaan Indonesian Box Office Movie Award (IBOMA) 2016. Tidak luput juga mendapatkan penghargaan Antemas Tahun 2016 pada hari Film Nasional.

Film ini diadaptasi dari novel Asma Nadia yang kemudian dijadikan film oleh Kuntz Agus. Ternyata film ini menarik minat penonton atas banyaknya pengajaran yang dapat diambil di dalamnya. Film ini mengisahkan kehidupan rumah tangga Arini (Laudya Cynthia Bella) dan Prasetya (Fedi Nuril) yang pada mulanya baik dan penuh kebahagiaan. Akan tetapi setelah kejadian poligami yang dilakukan Prasetya atau Pras, kehidupan rumah tangga mereka tiba-tiba berubah dan mulai retak. Kehadiran Meirose (Raline Shah) sebagai istri kedua Pras yang tidak terduga atas kejadian yang benar-benar tidak dapat dihindari menjadikan hubungan Pras dan Arini menjadi gantung.

Banyak pesan yang terkandung di dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 1* dengan adanya pengemasan melebihi ekspektasi penonton. Peran yang dimainkan, alur yang dibawakan benar-benar memberikan kesan pembelajaran yang sangat kompleks dan dinamis. Film ini menjadi salah satu film dengan banyak pesan dan kesan khususnya dakwah Islam yang sangat bermanfaat besar bagi para penontonnya.

Atas adanya perihal tersebut menjadikan Penulis tertarik untuk meneliti tentang pesan dakwah dalam film “*Surga Yang Tak Di Rindukan 1*” dengan ceritanya yang sederhana, alur cerita yang menarik, dan bisa membawa penonton dalam cerita tersebut.

B. Rumusan Masalah

Penulis memfokuskan pada pesan dakwah di film panjang yang berhubungan dengan pesan-pesan yang disampaikan pada film panjang tersebut. Dari latar belakang masalah pada penelitian maka dirumuskan bahwa penelitian ini meneliti tentang apa saja pesan dakwah yang terdapat di film “*Surga Yang Tak Dirindukan 1*”?

C. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan permasalahan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film “*Surga yang Tak Dirindukan 1*”.

D. Signifikan Penelitian

Ada beberapa kegunaan dalam penelitian yang dirangkum dalam dua aspek sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini mampu menyumbang pemikiran kepada para akademisi khususnya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Antasari Banjarmasin terkait dengan pesan dakwah yang terkandung dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 1*. Selain itu penelitian ini tentu dapat dijadikan referensi untuk penelitian mendatang.

2. Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah untuk dapat mengetahui pesan dakwah yang ada dalam film *Surga yang Tak Dirindukan 1*. Disamping itu ini dapat menjadi penilaian terhadap film *Surga yang Tak Dirindukan 1* untuk dapat mengembangkan film menjadi lebih baik lagi.

E. Definisi Operasional

Untuk memfokuskan penelitian ini agar lebih terarah. Maka perlu adanya definisi istilah, yaitu sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah dalam literatur berbahasa Arab disebut *maudhu' al-ad'wah*.

Pesan dakwah dimaknai sebagai sebuah informasi yang memberikan pemahaman kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan. Pesan dakwah pada penelitian ini tidak berfokus pada pesan dakwah secara

khusus melainkan secara umum. Artinya pesan dakwah yang diinginkan ialah segala aspek dakwah yang dapat dilihat maupun didengar.

2. Analisis Pesan yang dimaksud penulis adalah menganalisis dengan suatu metode untuk menyelidiki dan meneliti tentang bagaimana komunikator merancang bangun pesan, menganalisa makna pesan, menemukan makna pesan, dan meneliti cara penggunaan pesan. Analisis dari Studi Semiotika fondasi kajian struktural oleh Ferdinand De Saussur yang dikembangkan oleh Andrik Purwasito.⁴
3. Film adalah karya cipta yang berupa penyajian gambar, audio dan visual yang diproyeksikan sebagai film melalui layar lebar. Film pada penelitian ini ialah film *Surga yang Tak Dirindukan 1*.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian Penulis, akan tetapi ada beberapa hal yang menjadikan penelitian tersebut berbeda dengan uraian yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Skripsi yang ditulis oleh Denny Heryansyah pada tahun 2020 dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Novel *Pulang Karya Darwis Tere Liye*”. Penelitiannya menggunakan metode analisis isi dengan meneliti novel *Pulang karya Darwis Tere Liye*. Penelitian ini mengamati isi dari novel yang mengandung makna dan pesan yang tersirat terkait dengan kisah drama kehidupan. Kemiripan penelitian ini dengan penelitian Penulis

⁴ Andrik Purwasito, “Analisis Pesan,” *The Massanger Cultural Studies, IMC dan Media* 9, no. 1 (2017): 103–109, hlm. 105.

terletak pada analisis isi atau pesan yang terkandung. Akan tetapi jelas berbeda jauh antara penelitian ini dengan penelitian Penulis yang mengamati dan meneliti pesan dakwah dalam sebuah film.

2. Nisa Adilah Silmi yang melakukan penelitian pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @HIJABALILA”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis serta menggunakan analisis semiotika. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pesan dakwah akhlak yang terdapat pada video Akun Instagram @Hijabalila? Keterkaitan penelitian ini merupakan fokus di pesan dakwah akhlak sedangkan penulis pesan dakwah secara umum dan peneliti sebelumnya meneliti video di akun Instagram sedangkan penulis meneliti film.
3. Guesty Tania, 2019. Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram. Skripsi. Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini menggunakan metode *Content Analysis* yang bersifat kualitatif. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Apa Saja Pesan Dakwah dalam postingan video ustadz @hanan_attaki di akun instagramnya? Keterkaitan penelitian skripsi ini merupakan skripsi yang meneliti tentang video di akun instagram sedangkan penulis meneliti film.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ialah gambaran susunan isi dari penelitian.

Sistematika penulisan pada penelitian ini akan diuraikan yakni:

BAB I Pendahuluan, memuat latar belakang permasalahan yang Penulis teliti dalam penelitian ini, rumusan masalah yang ingin diteliti, tujuan penelitian, signifikansi atau manfaat penelitian, definisi operasional untuk membatasi penelitian, kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, hingga sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, atau kajian teori yang memuat teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Teori yang Penulis gunakan berkisar pada teori dakwah dan juga film. Teori ini kemudian akan digunakan sebagai bahan analisa pada pembahasan data penelitian di bab selanjutnya.

BAB III Metode Penelitian yang merupakan langkah dilakukannya penelitian. Metode pada penelitian ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan hingga analisis data yang didapatkan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Hasil penelitian merupakan data yang disajikan secara deskriptif yakni film *Surga Yang Tak Dirindukan 1*. Pembahasan penelitian ialah menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam film *Surga Yang Tak Dirindukan 1*, dengan dipadukan teori pada penelitian.

BAB V Penutup, berisikan simpulan penelitian dan juga rekomendasi Penulis terhadap penelitian ini.